ABSTRAKSI

Hamidatun Nihayah Bhasya: Menejemen Harta Anak Yatim Dalam Alquran (Tafsir Surat al-Nisa' Ayat 6)

Dalam Alquran dan hadits banyak pelajaran yang menjelaskan agar manusia saling tolong-menolong dan berbelas kasih kepada sesama saudaranya. Lebih khusus berkenaan dengan hal ini yaitu berbelas kasih dan memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yatim. Yaitu mereka yang telah ditinggal mati ayahnya, seorang figur pemimpin dalam keluarganya.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendiskripsikan tentang kewajiban dan hak wali sebagai pengasuh anak yatim terhadap hartanya dalam surat al-Nisa' ayat 6, dan untuk mendiskripsikan penafsiran *rusydan* dalam surat al-Nisa' ayat 6 tersebut, yang merupakan syarat di perbolehkannya anak yatim mengelola atau mengurusi hartanya sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *tahlili* yaitu menafsirkan ayat-ayat alqur an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan, serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.

Hasil penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa kewajiban dan hak wali pengasuh anak yatim terhadap harta anak yatim tersebut adalah boleh ikut memanfaatkan harta anak yatim dengan syarat tidak berlebihan dan dengan cara yang *ma'ruf*. Karena wali yang berkewajiban menjaga dan mengelola harta anak yatim itu, maka wali berkewajiban pula menguji kemampuan anak yatim terkait dengan hartanya, apakah ia sudah termasuk katagori anak yang sudah dewasa dan bisa megelola harta sendiri atau belum. Dan apabila pengujian itu sudah dianggap cukup, anak tersebut sudah terlihat matang kedewasaannya baik dalam masalah pengelolaaan harta ataupun lainnya, maka saatnya wali untuk menyerahkan hartanya itu kepadanya dengan dipersaksikan dihadapan saksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id